

Rabu, 19 Februari 2025

SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



KEPUTUSAN BANK INDONESIA UNTUK MEMPERTAHANKAN SUKU BUNGA MENEKAN SENTIMEN PASAR

Hari ini, Rabu 19 Februari 2025, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami kemunduran setelah mencatat penguatan beruntun dalam dua hari terakhir. Sentimen negatif muncul setelah Bank Indonesia memutuskan untuk tidak menurunkan suku bunga sehingga memberikan tekanan pada pasar, terutama pada saham-saham yang sensitif terhadap kebijakan moneter, seperti sektor perbankan. Sebelumnya, sebagian pelaku pasar sempat melakukan pembelian pada sejumlah saham yang telah mengalami pelemahan signifikan, didorong oleh ekspektasi penurunan suku bunga di Rapat Dewan Gubernur BI hari ini. Ekspektasi tersebut dipicu oleh melemahnya indeks Dolar DXY yang mendukung nilai tukar Rupiah, serta harapan BI bersiap meningkatkan peran kebijakan moneter dalam mendukung perekonomian, seiring dengan terbatasnya ruang fiskal. IHSG melemah ke level 6.794,87, turun sebesar -78,69 poin atau -1,14%, dengan saham BMRI (-5,05%), BBKA (-3,76%), BBRI (-3,13%), AMMN (-4,42%), dan AMRT (-8,15%) mencatatkan koreksi terdalam. Pasar obligasi turut merespons dengan kenaikan imbal hasil SBN tenor 10 tahun sebesar 4 basis poin menjadi 6,81%. Nilai tukar Rupiah bergerak melemah 0,29% terhadap Dolar AS menjadi IDR16.325.

Ekspektasi akan semakin terbatasnya ruang penurunan *Fed Funds Rate* pada tahun ini, serta perlunya pendekatan yang lebih hati-hati dan *prudent* dalam menyikapi dinamika eksternal menjadi alasan utama Bank Indonesia mempertahankan suku bunga. Di pasar domestik, Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi tahun ini akan tetap terjaga pada kisaran 4,7–5,5%, dengan sasaran inflasi tetap terjaga pada kisaran 1,5–3,5%. BI akan tetap waspada dan proaktif menjaga stabilitas Rupiah melalui berbagai instrumen operasi moneter terbuka. Pendekatan Bank Indonesia yang lebih hati-hati dalam menjaga stabilitas Rupiah di tengah masih tingginya ketidakpastian eksternal akan mendukung stabilitas nilai tukar Rupiah. Stabilitas nilai tukar Rupiah dan imbal hasil obligasi menjadi faktor krusial dalam menjaga sentimen positif pasar saham Indonesia di tengah berbagai tantangan perekonomian. Disiplin investasi dalam mencapai tujuan investasi jangka panjang merupakan langkah bijak dalam menghadapi ketidakpastian pasar saat ini.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isi prospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.